

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini ialah kepustakaan (*library research*), yakni seruntutan program yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka. Abdul Rahman Sholeh mengasumsikan penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai suatu observasi guna memperoleh informasi dengan memanfaatkan perangkat di perpustakaan, seperti catatan sejarah, dokumen, majalah atau buku dan yang lain.¹

Studi kepustakaan (*library research*) yakni rancangan aktivitas yang memiliki keterkaitan erat terhadap teknik pencarian data pustaka, mencatat, membaca, serta mengelola bahan penelitian. (*library research*) diartikan sebagai suatu kegiatan observasi dengan menggunakan referensi perpustakaan guna menggali dan menemukan data penelitian.

Akan dilakukan observasi untuk menganalisis Retorika KH. Bahauddin Nursalim tentang Dakwah (Studi Dialog KH. Bahauddin Nursalim di Media Youtube Channel Shihab & Shihab).

Analisis data dengan metode Analisis isi/konten (*Content Analysis*) yakni observasi yang membahas secara lebih dalam terkait konten sebuah informasi yang berbentuk tulisan ataupun tercatat di media massa. Secara umum diartikan Content analysis ialah teknik yang mencakup seluruh analisis terkait konten bacaan, sekaligus untuk menjabarkan pendekatan analisis tertentu.

Harold D. Lasswell merupakan pencetus Teknik analisis tersebut, yang mengasumsikan cara menganalisis dilakukan dengan menerapkan metode simbol pengkodean, yaitu metode pencatatan sistematis pada suatu informasi atau pesan, selanjutnya diterapkan suatu penafsiran/interpretasi.²

Pemaparan pendekatan penelitian sebelumnya mampu memudahkan perolehan data informasi yang dibutuhkan yang selaras dengan topik, yang kemudian ditampilkan deskriptif untuk selanjutnya dilakukan analisis Retorika KH. Bahauddin Nursalim tentang Dakwah (Studi Dialog KH. Bahauddin Nursalim di Media Youtube Channel Shihab & Shihab).

¹ Mahmud, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: pustaka setia, 2011). 31

² Afiuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 165

B. Subyek Data Penelitian

Subjek penelitian ialah peneliti yang mengamati pesan/materi dakwah pada video Dakwah Gus Baha (KH. Bahauddin Nursalim) di media *channel youtube*. Dalam proses penelitian ini melalui pengamatan dakwah KH. Bahauddin Nursalim di Channel Shihab dan Shihab.

C. Sumber Data

Sumber data didasarkan pada referensi yang sudah dihimpun oleh peneliti. Dibutuhkan sumber referensi minimal satu buah untuk membantu menemukan jawab dari pertanyaan penelitian. Jumlah tersebut didasarkan pada keperluan dan keselarasan informasi guna memenuhi pertanyaan yang diajukan.³

sumber data pada *library research* berupa bahan tulisan dari sumber data primer dan sekunder. Berikut penjelasan terkait kedua sumber data tersebut.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh peneliti yang menetapkan tujuan tertentu guna menemukan solusi permasalahan yang ada. Penghimpunan data dari sumber secara langsung atau lokasi penelitian dilaksanakan.⁴

Data primer dalam penelitian Retorika KH. Bahauddin Nursalim tentang Dakwah (Studi Dialog KH. Bahauddin Nursalim di Media Youtube Channel Shihab & Shihab) didapatkan dari referensi asli secara langsung, tanpa fasilitator. Yakni dari Channel youtube Shihab & Shihab.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah asal data yang didapatkan dari pihak yang lain, atau tidak didapatkan langsung oleh peneliti dari subjeknya.⁵ Dalam data sekunder dimanfaatkan untuk memudahkan peneliti ketika mengumpulkan informasi terkait Retorika KH. Bahauddin Nursalim tentang Dakwah (Studi Dialog KH. Bahauddin Nursalim di Media Youtube Channel Shihab & Shihab). Dengan demikian, sumber data sekunder dikumpulkan dari buku atau jurnal supaya informasi yang diperoleh bisa tepat dan valid. Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap data primer.

³ Suharsimi, A. *metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara, 2006, 50.

⁴ Arikunto Suharsimi, '*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*', Jakarta: Rineka Cipta, 2006, 48–67.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). 91

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan utama dari observasi sebab suatu penelitian bertujuan untuk memperoleh suatu informasi tertentu. Apabila peneliti menguasai Teknik ini dengan baik, maka informasi yang didapatkan juga akan sesuai dan memenuhi kriteria kelayakan.⁶

Teknik pengumpulan data pada observasi ini yaitu melalui dokumentasi, yakni teknik menghimpun data yang dilakukan melalui proses studi dan pembuktian laporan/dokumen yang tertulis terkait suatu kejadian yang mencakup uraian dan hasil penalaran yang sesuai dengan kebutuhan.

Dokumen yang mencakup kondisi perorangan dapat diperoleh dari referensi seperti catatan pribadi (kondisi diri, keluarga, pencapaian, Riwayat hidup, keahlian, karakter dan minat.⁷

Media yang diterapkan pada teknik dokumentasi ialah buku catatan, telepon genggam serta laptop yang mampu mempermudah proses penghimpunan data yang diambil dari dokumen-dokumen video tentang Dakwah Gus Baha (KH. Bahauddin Nursalim) melalui media Youtube. Metode dokumentasi ini yaitu melakukan pencarian dan pengumpulan informasi terkait subjek penelitian seperti artikel, jurnal, buku, video youtube Shihab & Shihab, serta hal-hal yang ada hubungannya dengan tema penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah tahapan dalam mengorganisasi suatu informais yang didasarkan pada karakteristik, pola, urutan pencarian dalam proses Analisa secara menyeluruh, baik berupa data teks atau gambar.⁸ Analisis konten mulanya dipelopori oleh Harold D. Lasswell dengan memanfaatkan surat kabar dan bersifat kuantitatif⁹. Jenis analisis ini menguraikan suatu bacaan guna mendapatkan cuplikan konten yang termuat pada dokumen secara objektif, apa adanya, tanpa keterlibatan peneliti. Penelitian menghindari kebiasaan, kecenderungan, serta perilaku pilih kasih. Hasil analisis konten

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007). 308

⁷ Farida dan Saliyo, *Teknik Layanan Bimbingan Konseling Islam*. Kudus: *Buku Daros*, 2008. 144.

⁸ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, hlm.250

⁹ Imam Suprayogo, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001. 6

merupakan cerminan dari informasi pada bacaan dan tidak bersifat subjektif.¹⁰

Biasanya Analisis konten memanfaatkan studi kualitatif pada aspek konseptual, yakni berupa pemadatan kalimat yang mencakup suatu pemahaman. Tahapannya yaitu pengumpulan kata-kata ke bentuk komponen referensi umum, sehingga mempermudah pendesainan konsep, yang kemudian menjadi wadah suatu pesan secara global.

Teknik tersebut memiliki tujuan supaya kevalidan data terjamin Tahapan yang harus dilaksanakan pada Teknik ini ialah:

1. Pengumpulan data
Pengumpulan data merupakan proses awal pada pelaksanaan observasi yakni menghimpun data yang dibutuhkan. Memuat seperangkat tahapan pengalokasian data. Sumber data berupa dokumentasi sekaligus indikator lainnya yang mungkin dibutuhkan.. Peneliti melaksanakan pengumpulan data mengenai video dakwah Gus Baha (KH. Bahauddin Nursalim) di Channel youtube Shihab & Shihab.
2. Reduksi Data (*Data reduction*)
Reduksi data ialah penetapan poin utama atau inti informasi yang disesuaikan kebutuhan peneliti. Reduksi data yang selanjutnya disederhanakan yang berbentuk suatu ilustrasi, sehingga mempermudah peneliti dalam menggali informasi, dan mempermudah pencarian data tambahan ketika dibutuhkan, sehingga perlu mempertimbangkan jumlah data yang telah dikumpulkan.¹¹ Selaras terhadap analisis video dakwah Gus Baha (KH. Bahauddin Nursalim) di Channel youtube Shihab & Shihab.
3. Penyajian Data (*Data Display*)
Data display bermakna penyajian data berupa diagram atau tabel, penyusunan data secara rapi mempermudah menemukan korelasi data.¹² Penyajian data pada penelitian kualitatif berbentuk teks naratif, sehingga memudahkan pemahaman informasi yang terjadi dan membantu penyusunan agenda berikutnya.¹³

Hasil analisis berfokus terhadap materi tersirat dakwah di channel youtube Shihab & Shihab tentang isi Dakwah KH.

¹⁰ Ahmad, 'Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)', Research Gate, 5.9 (2018), 3.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 338.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

Bahauddin Nursalim. Yang kemudian dapat mengilustrasikan keadaan, fakta secara aktual dan sistematis terkait hasil observasi. Dengan demikian, penerapan teknik analisis konten (*Content analysis*) sebagai upaya menguraikan Retorika KH. Bahauddin Nursalim tentang Dakwah (Studi Dialog KH. Bahauddin Nursalim di Media Youtube Channel Shihab & Shihab).

